

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENGGUNA QRISJuniarsi H¹¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang¹)Email: junijuniarsi@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan QRIS yang semakin luas di kalangan mahasiswa memudahkan transaksi, tetapi juga menuntut kemampuan mengelola keuangan yang baik karena pengeluaran dapat terjadi lebih cepat dan kurang terkontrol. Artikel ini bertujuan mengkaji pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS melalui pendekatan literature review. Data sekunder berupa 15 artikel jurnal nasional yang terbit pada tahun 2021-2026 dikumpulkan melalui penelusuran daring pada portal jurnal ilmiah, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk setiap variabel. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa pada kedelapan penelitian yang mengujinya, sikap keuangan berpengaruh pada empat dari lima penelitian yang mengujinya, sementara satu penelitian menemukan hasil tidak signifikan, dan inklusi keuangan berpengaruh pada ketiga penelitian yang menguji pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan serta pada satu penelitian terhadap penggunaan QRIS. Di sisi lain, efektivitas QRIS berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan mahasiswa, sedangkan efisiensinya tidak. Namun, belum ditemukan penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut sekaligus pada mahasiswa pengguna QRIS, dan bukti mengenai inklusi keuangan masih terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa akses layanan keuangan digital perlu diimbangi dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik agar kemudahan QRIS mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, QRIS, *Literature Review*.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pembayaran digital mengubah cara masyarakat bertransaksi, dan salah satu bentuknya adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yaitu standar kode QR nasional yang diluncurkan Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019 untuk menyatukan berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran dalam satu sistem terintegrasi (Azhari et al., 2026). Mahasiswa sebagai generasi yang akrab dengan teknologi menjadi salah satu kelompok yang paling responsif terhadap pembayaran digital tersebut (Azhari et al., 2026). Penelitian pada mahasiswa Universitas Mataram menemukan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan mahasiswa (Azzahra & Effendy, 2025b). Meski demikian, transaksi yang cepat dan minim hambatan juga berpotensi meningkatkan pengeluaran tanpa perencanaan yang matang (Assyifa et al., 2026a), dan (Lutfi, Handayani, Izzati, Khoirunnisa, et al., 2025) menemukan kecenderungan meningkatnya perilaku konsumtif pada mahasiswa pengguna QRIS.

Di sisi lain, akses masyarakat terhadap layanan keuangan belum selalu sejalan dengan kemampuan memahami dan memanfaatkannya. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang disusun Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik menunjukkan

indeks literasi keuangan sebesar 65,43% dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024), sehingga inklusi keuangan masih lebih tinggi daripada literasi keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan menggunakannya secara bijak (Assyifa et al., 2026a).

Perilaku pengelolaan keuangan dipahami sebagai kemampuan seseorang mengatur dana sehari-hari yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan (Al Kholilah & Iramani, 2013, dalam Yuliani et al., 2024). Masa kuliah merupakan awal bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola uang secara mandiri tanpa pengawasan orang tua. Pra-survei terhadap 41 mahasiswa di Kabupaten Bondowoso menemukan bahwa 63,7% responden belum memiliki dana cadangan, 53,8% belum menyusun anggaran pengeluaran, dan 60,5% belum menerapkan pencatatan keuangan secara optimal (Eda et al., 2026)

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya belum sepenuhnya seragam. Pada variabel literasi keuangan, (Napitupulu et al., 2021), (Islamia et al., 2022b), (Eda et al., 2026), (Virani et al., 2025), (Sari & Mutia, 2025), serta (Wahyuli et al., 2026) menemukan pengaruh positif terhadap perilaku atau pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada variabel sikap keuangan, (Yuliani et al., 2024b) dan (Virani et al., 2025) menemukan pengaruh signifikan, sedangkan (Sari & Mutia, 2025) tidak menemukan pengaruh yang signifikan. Pada variabel inklusi keuangan, (Islamia et al., 2022b), (Eda et al., 2026), dan (Wahyuli et al., 2026) menemukan pengaruh positif signifikan. Dalam konteks QRIS, (Azhari et al., 2026) menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pengguna QRIS, sedangkan self-control berpengaruh positif signifikan. Adapun (Afandi et al., 2022) menemukan bahwa efektivitas sistem pembayaran QRIS berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, sedangkan efisiensinya tidak.

Dari artikel yang berhasil dihimpun dalam kajian ini, belum ditemukan penelitian yang menguji inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini menelaah dan membandingkan hasil penelitian terdahulu dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pengguna QRIS”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS?
- 2) Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS?
- 3) Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS?
- 4) Bagaimana hasil penelitian terdahulu mengenai inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan individu merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan finansial secara efektif dan efisien (Komarudin et al., 2020, dalam Azhari et al., 2026). Pada mahasiswa, kemampuan ini dapat dilihat dari perencanaan keuangan, pelaksanaan pengeluaran sesuai prioritas, serta evaluasi dan pengendalian keuangan (Azhari et al., 2026). Indikator lain yang digunakan adalah konsumsi, manajemen arus kas, dan pengeluaran. Landasan teori yang banyak dipakai adalah *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku diarahkan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Yuliani et al., 2024a). Dalam artikel ini, istilah pengelolaan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan perilaku keuangan digunakan sesuai dengan istilah pada masing-masing artikel yang ditelaah.

Pengelolaan keuangan mahasiswa telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Napitupulu et al., 2021), (Islamia et al., 2022b), (Virani et al., 2025), (Yuliani et al., 2024b), (Yunus et al., 2025), (Azzahra & Effendy, 2025a), (Eda et al., 2026), (Marsanda & Wardani, 2026a), (Azhari et al., 2026), (Assyifa et al., 2026b), (Lutfi, Handayani, & Izzati, 2025), (Sari & Mutia, 2025), (Wahyuli et al., 2026).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan diartikan sebagai kondisi ketika semua orang dapat mengakses jasa keuangan yang berkualitas, tersedia dengan harga terjangkau, dan diperoleh dengan cara yang nyaman (Islamia et al., 2022a). Bank Indonesia (Islamia et al., 2022a) memandang inklusi keuangan melalui indikator ketersediaan akses, kualitas, dan penggunaan layanan keuangan. QRIS diharapkan dapat memperluas inklusi keuangan karena memperluas akses ke sistem pembayaran digital (Ariani & Astuti, 2025). Menurut *Theory of Planned Behavior*, akses terhadap layanan keuangan formal meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, karena individu merasa lebih mampu menggunakan layanan tersebut (Ariani & Astuti, 2025).

Inklusi keuangan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Islamia et al., 2022a), (Ariani & Astuti, 2025), (Eda et al., 2026), (Afandi et al., 2022), (Wahyuli et al., 2026).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen sehingga mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Islamia et al., 2022a). Literasi keuangan umumnya diukur melalui pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Eda et al., 2026). Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan membentuk sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan keyakinan dalam mengendalikan keputusan finansial (Eda et al., 2026).

Literasi keuangan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Napitupulu et al., 2021), (Islamia et al., 2022b), (Virani et al., 2025), (Yuliani et al., 2024b), (Ariani & Astuti, 2025), (Eda et al., 2026), (Marsanda & Wardani, 2026b), (Assyifa et al., 2026b), (Sari & Mutia, 2025), (Wahyuli et al., 2026).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang yang dilihat dari aspek psikologis, yang tercermin dalam kemampuan mengontrol keuangan, membuat rencana dan anggaran,

serta mengambil keputusan keuangan yang tepat (Prihartono et al., 2018, dalam Yuliani et al., 2024). Dalam Theory of Planned Behavior, sikap membentuk niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Sikap keuangan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Napitupulu et al., 2021), (Islamia et al., 2022b), (Virani et al., 2025), (Yuliani et al., 2024b), (Sari & Mutia, 2025)

QRIS dan Mahasiswa Pengguna QRIS

QRIS mengusung prinsip UNGGUL, yaitu *Universal, Gampang, Untung, dan Langsung*, dan hingga September 2023 telah diadopsi oleh lebih dari 30 juta *merchant* (Ariani & Astuti, 2025). Pembayaran digital yang tidak melibatkan uang fisik membuat pengguna kurang merasakan berkurangnya uang saat bertransaksi, yang dikenal sebagai *payment anesthetization* (Azhari et al., 2026). Selain itu, transaksi QRIS tercatat secara otomatis, tetapi tidak semua pengguna memanfaatkan catatan tersebut untuk mengevaluasi keuangannya (Azhari et al., 2026). Karena itu, kemampuan dan sikap keuangan pengguna menentukan apakah QRIS mendukung atau justru melemahkan pengelolaan keuangan.

Penggunaan QRIS pada mahasiswa telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu: (Yunus et al., 2025), (Ariani & Astuti, 2025), (Azzahra & Effendy, 2025b), (Azhari et al., 2026), (Assyifa et al., 2026a), (Afandi et al., 2022), (Lutfi, Handayani, Izzati, Khoirunnisa, et al., 2025).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
1.	Napitupulu et al. (Napitupulu et al., 2021)	Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 9(3), 138-144	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda	Kuantitatif; kuesioner; 110 mahasiswa di Kota Samarinda	Literasi keuangan: berpengaruh positif. Sikap keuangan: berpengaruh positif. Simultan: berpengaruh (semakin tinggi literasi dan sikap keuangan, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan).
2.	Islamia et al. (Islamia et al., 2022a)	Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), 1(8), 1676-1689	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel	Kuantitatif; PLS-SEM (SmartPLS 3.0); mahasiswa Prodi Manajemen; 86-87 responden (proportionate stratified random sampling)	Literasi keuangan → pengelolaan keuangan: positif signifikan (0,386; p 0,000). Sikap keuangan → pengelolaan keuangan: dinyatakan positif signifikan (catatan: nilai p 0,168 pada pembahasan tidak konsisten dengan kesimpulan).

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
			intervening di masa pandemi pada mahasiswa FEB Universitas Abdurachman Saleh Situbondo		Inklusi keuangan → pengelolaan keuangan: positif signifikan (0,353; p 0,000). Literasi → pengelolaan melalui inklusi: tidak signifikan (p 0,101). Sikap → pengelolaan melalui inklusi: signifikan (p 0,017).
3.	Virani et al. (2025)	MAMEN: Jurnal Manajemen, 4(3), 589-600	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa	Kuantitatif asosiatif; regresi linier berganda; 100 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (purposive sampling)	Literasi keuangan: berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan: berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan.
4.	Yuliani et al. (Yuliani et al., 2024a)	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA), 7(1), 416-423	Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Kuantitatif; regresi linier berganda; mahasiswa FEB Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2020-2022; 100 responden (proportionate stratified random sampling)	Pengetahuan keuangan: positif signifikan (sig. 0,013). Sikap keuangan: positif signifikan (koefisien 0,415; sig. 0,000). Kepribadian: positif signifikan (sig. 0,001). Simultan: berpengaruh (F 95,477; adj. R ² 0,741).
5.	Yunus et al. (Yunus et al., 2025)	POMA Jurnal: Publish of Management, 3(1), 40-45	Pengaruh penggunaan QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi	Kuantitatif; survei; regresi linier sederhana (SPSS 25); 72 mahasiswa	Penggunaan QRIS: berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (B 1,085; sig. 0,000; R ² 0,501).

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
			Manajemen angkatan 2024 Universitas Andi Djemma	(purposive sampling)	
6.	Ariani & Astuti (Ariani & Astuti, 2025)	JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 9(2), 922-936	Peran literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap penggunaan QRIS di Kota Mataram	Kuantitatif asosiatif; regresi linier berganda (SPSS 26); 100 pengguna QRIS di Kota Mataram (responden umum, bukan khusus mahasiswa)	Literasi keuangan → penggunaan QRIS: positif signifikan (B 0,636; sig. 0,000). Inklusi keuangan → penggunaan QRIS: positif signifikan (B 0,522; sig. 0,000). R ² 0,607.
7.	Azzahra & Effendy (Azzahra & Effendy, 2025b)	Jambura Accounting Review, 6(2), 674-686	Analisis faktor intensi dan pengaruh penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap kondisi keuangan mahasiswa	Kuantitatif asosiatif; PLS (SmartPLS 4.0); 396 mahasiswa Universitas Mataram (rumus Slovin)	Penggunaan QRIS → kondisi keuangan mahasiswa: positif signifikan (koefisien 0,578; t 13,495; p 0,000). Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan QRIS; pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan keamanan tidak signifikan. R ² kondisi keuangan 0,745.
8.	Eda et al. (Eda et al., 2026)	Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Organisasi, 4(1), 52-66	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan financial technology terhadap perilaku keuangan mahasiswa di	Kuantitatif asosiatif; regresi linier berganda (SPSS); mahasiswa angkatan 2025 di empat perguruan tinggi; 387	Literasi keuangan: positif signifikan (t 12,418; sig. 0,000); paling dominan. Inklusi keuangan: positif signifikan (t 9,009; sig. 0,000). Financial technology: positif signifikan (t 9,763; sig. 0,000).

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
			Kabupaten Bondowoso	responden (rumus Slovin)	R^2 0,585.
9.	Marsanda & Wardani (Marsanda & Wardani, 2026b)	Jurnal Riset Keuangan, 4(1), 91-104	Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB UNRAM	Kuantitatif; survei; regresi linier berganda (SPSS); mahasiswa S1 dan D3; 98 responden (rumus Slovin)	Literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri: berpengaruh positif dan signifikan. Pendidikan keuangan di keluarga: berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.
10.	Azhari et al. (Azhari et al., 2026)	Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS), 5(2), 11361-11378	Pengaruh literasi digital dan self-control terhadap pengelolaan keuangan pribadi (mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin dalam penggunaan QRIS)	Kuantitatif asosiatif; survei; regresi linier berganda (SPSS); 89 mahasiswa pengguna QRIS angkatan 2022 (rumus Slovin)	Literasi digital: tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,055). Self-control: positif signifikan (sig. 0,000); lebih dominan. Simultan: berpengaruh (F 67,641; R^2 0,611).
11.	Assyifa et al. (Assyifa et al., 2026a)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2), 293-307	Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan literasi keuangan sebagai	Kuantitatif eksplanatori; SEM-PLS (SmartPLS 4); 119 mahasiswa pengguna QRIS (purposive sampling)	Pengelolaan keuangan pribadi → keputusan penggunaan QRIS: tidak berpengaruh langsung (p 0,451). Literasi keuangan → keputusan penggunaan QRIS: positif signifikan (0,431; $p < 0,001$). Literasi keuangan memediasi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi (0,204; $p <$

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
			variabel mediasi pada mahasiswa FEB Universitas Palangka Raya		0,001), tetapi tidak memediasi perilaku konsumtif. R^2 keputusan penggunaan QRIS 0,215.
12.	Afandi et al. (2022)	BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan, 3(2), 73-83	Efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam mempengaruhi inklusi keuangan mahasiswa	Kuantitatif; uji hipotesis; mahasiswa di wilayah kerja Bank Indonesia Sibolga	Efektivitas sistem pembayaran non tunai QRIS → inklusi keuangan mahasiswa: positif dan signifikan. Efisiensi QRIS → inklusi keuangan mahasiswa: tidak berpengaruh positif dan signifikan.
13.	Sari & Mutia (2026)	IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, 9(2), 154-165	Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa	Kuantitatif survei; SEM-PLS; 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan tidak berpengaruh positif secara signifikan.
14.	Lutfi et al. (2025)	Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, 3(3), 79-96	Penggunaan sistem pembayaran QRIS dalam praktik pengelolaan keuangan mahasiswa perantauan	Kualitatif deskriptif; kuesioner terbuka; 50 mahasiswa perantau Program Studi Akuntansi UPI angkatan 2024	QRIS banyak digunakan untuk transaksi harian karena praktis, tetapi ditemukan kecenderungan perilaku konsumtif. Sebagian mahasiswa terbantu mengendalikan pengeluaran melalui saldo dan riwayat transaksi; literasi keuangan tetap penting.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode	Hasil
15.	Wahyuli et al. (2026)	Indonesian Journal of Business and Management, 8(2), 628-636	Intervening gaya hidup pada hubungan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia	Kuantitatif; SEM-PLS (SmartPLS); 106 mahasiswa Prodi Kebidanan (purposive sampling)	Inklusi keuangan → pengelolaan keuangan pribadi: positif signifikan. Literasi keuangan → pengelolaan keuangan pribadi: positif signifikan. Keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup; gaya hidup → pengelolaan keuangan: positif signifikan; gaya hidup memediasi pengaruh inklusi dan literasi keuangan.

Sumber: Diolah dari artikel jurnal terkait (2021-2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*literature review*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel jurnal nasional yang membahas inklusi keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan mahasiswa, termasuk penelitian yang mengaitkannya dengan penggunaan QRIS. Pencarian artikel dilakukan secara daring melalui portal jurnal ilmiah nasional dengan kata kunci “inklusi keuangan”, “literasi keuangan”, “sikap keuangan”, “pengelolaan keuangan mahasiswa”, dan “QRIS”. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terbit pada tahun 2021-2026 dan memuat hasil penelitian, sehingga diperoleh 15 artikel yang dianalisis. Analisis data dilakukan dengan membaca, mengelompokkan, dan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk setiap variabel, kemudian menyintesisnya menjadi kesimpulan (Ali & Limakrisna, 2013).

Kriteria Pemilihan Artikel

Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan tiga kriteria. Pertama, artikel meneliti mahasiswa atau pengguna QRIS dan menguji pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, kondisi keuangan, inklusi keuangan, atau penggunaan QRIS. Kedua, artikel menguji sekurang-kurangnya salah satu dari inklusi keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, atau penggunaan QRIS. Ketiga, artikel terbit pada jurnal ilmiah tahun 2021-2026 dan memuat hasil pengujian atau kesimpulan hasil penelitian. (Ariani & Astuti, 2025) tetap dimasukkan meskipun respondennya adalah pengguna QRIS secara umum karena menguji inklusi dan literasi keuangan dalam konteks QRIS. Sumber yang terbit sebelum tahun 2021 serta literatur teori hanya digunakan sebagai landasan konsep pada kajian pustaka.

Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui empat tahap. Tahap pertama adalah membaca setiap artikel yang terpilih. Tahap kedua adalah mengekstraksi informasi

penting berupa nama peneliti dan tahun, nama jurnal, judul, metode, serta hasil penelitian, kemudian menyajikannya dalam Tabel 1. Tahap ketiga adalah mengelompokkan hasil berdasarkan variabel, yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan, lalu membandingkan arah dan signifikansi pengaruhnya pada Tabel 2. Tahap keempat adalah membahas perbedaan hasil dengan mengaitkannya pada *Theory of Planned Behavior* dan kajian pustaka, kemudian menyintesisnya menjadi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pencarian dan seleksi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Artikel-artikel tersebut terbit pada tahun 2021-2026 dengan jumlah sampel yang dilaporkan antara 50 hingga 396 responden. Enam artikel menggunakan regresi linier berganda, satu artikel menggunakan regresi linier sederhana, lima artikel menggunakan SEM-PLS, satu artikel menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan dua artikel tidak merinci teknik analisis pada abstraknya. Ringkasan setiap artikel disajikan pada Tabel 1, sedangkan rekapitulasi hasil berdasarkan variabel disajikan pada Tabel 2.

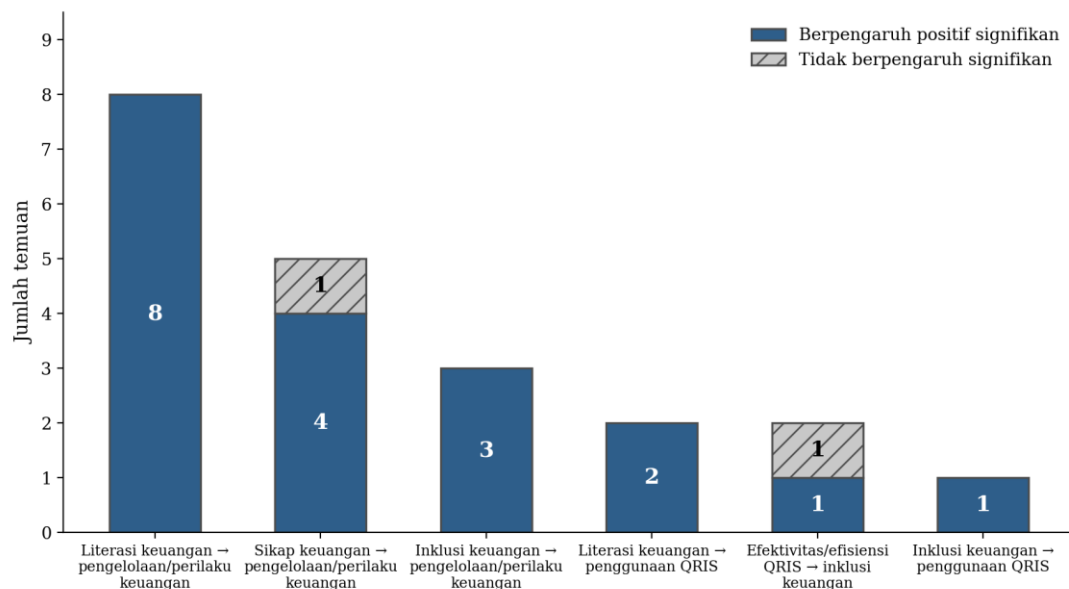
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil
Inklusi keuangan → pengelolaan/perilaku keuangan	Islamia et al. (Islamia et al., 2022a)	Berpengaruh positif signifikan (0,353; p 0,000)
	Eda et al. (Eda et al., 2026)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,000)
	Wahyuli et al. (2026)	Berpengaruh positif signifikan
Inklusi keuangan → penggunaan QRIS	Ariani & Astuti (Ariani & Astuti, 2025)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,000)
Penggunaan QRIS → inklusi keuangan	Afandi et al. (2022)	Efektivitas QRIS: berpengaruh positif signifikan
	Afandi et al. (2022)	Efisiensi QRIS: tidak berpengaruh positif dan signifikan
Literasi keuangan → pengelolaan/perilaku keuangan	Napitupulu et al. (Napitupulu et al., 2021)	Berpengaruh positif
	Islamia et al. (Islamia et al., 2022a)	Berpengaruh positif signifikan (0,386; p 0,000)
	Yuliani et al. (Yuliani et al., 2024a)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,013; diukur sebagai pengetahuan keuangan)
	Eda et al. (Eda et al., 2026)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,000)
	Marsanda & Wardani (Marsanda & Wardani, 2026b)	Berpengaruh positif signifikan
	Virani et al. (2025)	Berpengaruh positif dan signifikan

Variabel	Peneliti (Tahun)	Hasil
	Sari & Mutia (2026)	Berpengaruh positif signifikan
	Wahyuli et al. (2026)	Berpengaruh positif signifikan
Literasi keuangan → penggunaan QRIS	Ariani & Astuti (Ariani & Astuti, 2025)	Berpengaruh positif signifikan (sig. 0,000)
	Assyifa et al. (Assyifa et al., 2026a)	Berpengaruh positif signifikan (0,431; $p < 0,001$)
Sikap keuangan → pengelolaan/perilaku keuangan	Napitupulu et al. (Napitupulu et al., 2021)	Berpengaruh positif
	Virani et al. (2025)	Berpengaruh positif dan signifikan
	Sari & Mutia (2026)	Tidak berpengaruh positif secara signifikan
	Yuliani et al. (Yuliani et al., 2024a)	Berpengaruh positif signifikan (koefisien 0,415; sig. 0,000)
	Islamia et al. (Islamia et al., 2022a)	Dinyatakan berpengaruh positif signifikan (pelaporan nilai p tidak konsisten)

Sumber: Diolah dari Tabel 1.

Rekapitulasi pada Tabel 2 diringkas dalam bentuk diagram batang bertumpuk pada Gambar 1 untuk memperlihatkan jumlah temuan menurut arah pengaruh pada setiap variabel.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Terdahulu

Sumber: Diolah dari Tabel 2. Hasil sikap keuangan pada Islamia et al. (Islamia et al., 2022a) dihitung sesuai kesimpulan penulisnya, dan Afandi et al. (2022) dihitung sebagai dua temuan (efektivitas dan efisiensi QRIS).

Berdasarkan Gambar 1, literasi keuangan paling banyak diuji terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan, yaitu pada delapan penelitian, disusul sikap keuangan pada lima penelitian

dan inklusi keuangan pada tiga penelitian. Kedelapan penelitian literasi keuangan menemukan pengaruh positif. Empat dari lima penelitian sikap keuangan menemukan pengaruh positif, sementara (Sari & Mutia, 2025) tidak menemukan pengaruh positif yang signifikan. Ketiga penelitian tentang inklusi keuangan menemukan pengaruh positif signifikan. Pada konteks penggunaan QRIS, literasi keuangan diuji pada dua penelitian dan inklusi keuangan pada satu penelitian, dan seluruhnya berpengaruh positif signifikan. Selain itu, (Afandi et al., 2022) menguji arah sebaliknya, yaitu pengaruh QRIS terhadap inklusi keuangan mahasiswa: efektivitas QRIS berpengaruh positif signifikan, sedangkan efisiensinya tidak.

Secara keseluruhan, dari 16 temuan pada ketiga variabel terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan, 15 temuan menunjukkan pengaruh positif dan satu temuan menunjukkan tidak adanya pengaruh. Jika ditambah tiga temuan terhadap penggunaan QRIS, 18 dari 19 temuan menunjukkan pengaruh positif. Dua temuan (Afandi et al., 2022) tentang pengaruh QRIS terhadap inklusi keuangan (satu signifikan dan satu tidak) dilaporkan terpisah karena arah hubungannya berbeda. Hasil ini perlu dibaca hati-hati karena penghitungan jumlah temuan tidak mempertimbangkan ukuran sampel dan kualitas masing-masing penelitian.

Pembahasan

Inklusi Keuangan

Tiga penelitian yang menguji inklusi keuangan terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa sama-sama menemukan pengaruh positif signifikan, yaitu (Islamia et al., 2022a) pada mahasiswa Situbondo, (Eda et al., 2026) pada mahasiswa Bondowoso, dan (Wahyuli et al., 2026) pada mahasiswa Program Studi Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. (Eda et al., 2026) menjelaskan bahwa akses terhadap rekening bank, layanan pembayaran digital, tabungan, dan transaksi elektronik memudahkan mahasiswa mengelola keuangan secara lebih terencana, sejalan dengan dimensi kontrol perilaku pada *Theory of Planned Behavior*. Pada konteks QRIS, Ariani dan Astuti (Ariani & Astuti, 2025) menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan QRIS ($B\ 0,522$), yang menunjukkan bahwa akses ke layanan keuangan formal mendorong adopsi pembayaran digital. Dari arah sebaliknya, (Afandi et al., 2022) menguji pengaruh sistem pembayaran non tunai QRIS terhadap inklusi keuangan mahasiswa di wilayah kerja Bank Indonesia Sibolga dan menemukan bahwa efektivitas QRIS berpengaruh positif signifikan, sedangkan efisiensinya tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Namun, akses saja belum tentu menghasilkan pengelolaan yang baik. Islamia et al. (Islamia et al., 2022a) menemukan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui inklusi keuangan tidak signifikan ($p\ 0,101$), sedangkan pengaruh sikap keuangan melalui inklusi keuangan signifikan ($p\ 0,017$). Penulisnya menduga mahasiswa kurang memahami ketersediaan akses pada lembaga, produk, dan layanan keuangan. (Eda et al., 2026) juga menegaskan bahwa perluasan akses perlu diikuti pemanfaatan yang bertanggung jawab. Wahyuli et al. (2026) menambahkan bahwa gaya hidup memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga akses keuangan tampaknya berdampak lebih besar apabila disertai pola hidup yang terarah. Bukti mengenai inklusi keuangan masih terbatas, yaitu hanya lima penelitian yang melibatkan variabel ini, dan belum ada yang menguji pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa pengguna QRIS.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menunjukkan hasil yang paling banyak diuji dan relatif konsisten. (Napitupulu et al., 2021), (Islamia et al., 2022a), (Yuliani et al., 2024a), (Eda et al., 2026), (Marsanda & Wardani, 2026b), serta (Sari & Mutia, 2025) menemukan pengaruh positif terhadap

pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa. (Eda et al., 2026) bahkan menemukan literasi keuangan sebagai variabel yang paling dominan di antara tiga variabel yang diuji ($t_{12,418}$).

(Virani et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil ini menambah bukti yang mendukung peran pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan yang lebih baik. (Wahyuli et al., 2026) juga menemukan pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kebidanan, dan gaya hidup turut memediasi pengaruh tersebut. Pada konteks QRIS, (Ariani & Astuti, 2025) serta (Assyifa et al., 2026b) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan atau keputusan menggunakan QRIS, dan (Assyifa et al., 2026b) menunjukkan bahwa literasi keuangan memediasi pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap keputusan menggunakan QRIS ($0,204$; $p < 0,001$).

Perlu dibedakan antara literasi keuangan dan literasi digital. (Azhari et al., 2026) menemukan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pengguna QRIS (sig. $0,055$), karena kecakapan digital mahasiswa lebih banyak dipakai untuk transaksi sehari-hari dan belum dioptimalkan untuk penyusunan anggaran atau perencanaan keuangan. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan teknis dan perilaku pengelolaan keuangan (*knowledge-behavior gap*).

Sikap Keuangan

Empat dari lima penelitian menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa, yaitu (Napitupulu et al., 2021), (Virani et al., 2025), dan (Yuliani et al., 2024b), serta (Islamia et al., 2022b) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan meski pelaporan nilai p -nya tidak konsisten. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang memandang sikap sebagai salah satu penentu perilaku. Pada (Yuliani et al., 2024b), sikap keuangan memiliki koefisien terbesar ($0,415$) dibandingkan pengetahuan keuangan ($0,220$) dan kepribadian ($0,262$). (Virani et al., 2025) juga menemukan pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, (Sari & Mutia, 2025) menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sementara literasi keuangan dan kontrol diri pada penelitian yang sama berpengaruh positif signifikan. Temuan ini dapat menunjukkan bahwa sikap yang baik belum tentu terwujud dalam perilaku pengelolaan keuangan apabila tidak didukung pengetahuan dan pengendalian diri, sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menempatkan sikap hanya sebagai salah satu penentu perilaku di samping kontrol perilaku.

Satu catatan perlu diberikan. Islamia et al. (Islamia et al., 2022a) menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada abstrak dan kesimpulannya, tetapi nilai p pada pembahasannya sebesar $0,168$ sehingga pelaporannya tidak konsisten; hasil penelitian tersebut perlu ditafsirkan dengan hati-hati. Selain itu, tidak ada penelitian dalam kajian ini yang menguji sikap keuangan pada mahasiswa pengguna QRIS.

Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Pengguna QRIS

Dua penelitian menemukan bahwa penggunaan QRIS berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. (Yunus et al., 2025) menemukan pengaruh positif signifikan penggunaan QRIS terhadap perilaku keuangan mahasiswa ($B_{1,085}$; $R^2_{0,501}$), dan (Azzahra & Effendy, 2025b) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa (koefisien $0,578$; $R^2_{0,745}$). Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa manfaat QRIS bergantung pada kemampuan penggunaannya. (Azhari et al., 2026) menemukan bahwa *self-*

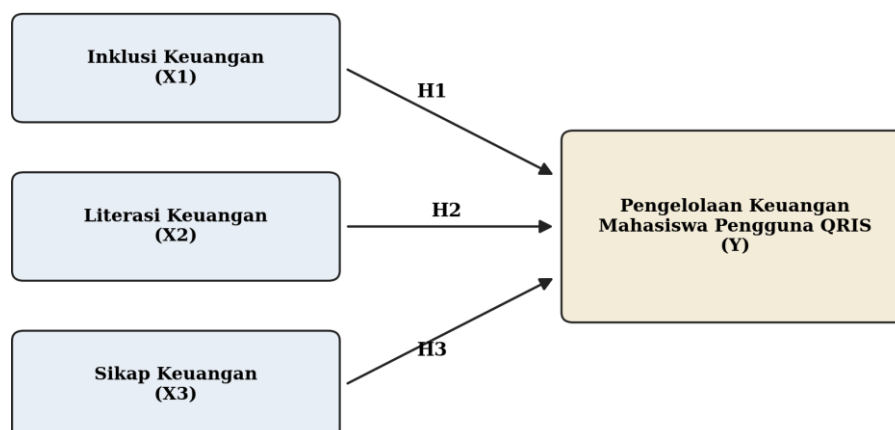
control berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pengguna QRIS dan lebih dominan daripada literasi digital, sedangkan (Assyifa et al., 2026a) menemukan bahwa pengelolaan keuangan pribadi tidak secara langsung menentukan keputusan menggunakan QRIS. (Lutfi, Handayani, Izzati, Khoirunnisa, et al., 2025) juga mencatat kecenderungan meningkatnya perilaku konsumtif pada pengguna QRIS. Hubungan antara QRIS dan pengelolaan keuangan karenanya tidak sepenuhnya searah: QRIS dapat menjadi alat bantu pencatatan dan pengendalian, tetapi dapat pula mendorong pengeluaran yang kurang terkontrol bila tidak diimbangi pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri.

Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu

Literasi keuangan dan sikap keuangan menunjukkan pengaruh yang cukup konsisten terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan bukti untuk inklusi keuangan masih terbatas. Perbedaan hasil dapat berasal dari perbedaan sampel (daerah, jurusan seperti ekonomi dan kebidanan, serta angkatan), perbedaan cara mengukur variabel terikat (pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, kondisi keuangan, atau penggunaan QRIS), serta perbedaan pendekatan dan teknik analisis (regresi, SEM-PLS, dan kualitatif deskriptif). Posisi QRIS juga berbeda antarpelitian, yaitu sebagai variabel bebas pada (Yunus et al., 2025) dan (Azzahra & Effendy, 2025b), tetapi sebagai variabel terikat pada (Ariani & Astuti, 2025) serta (Assyifa et al., 2026a), sedangkan (Afandi et al., 2022) menempatkan efektivitas dan efisiensi QRIS sebagai penentu inklusi keuangan mahasiswa, sehingga arah hubungannya tidak dapat dibandingkan secara langsung. (Wahyuli et al., 2026) juga menunjukkan bahwa pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dapat berjalan melalui gaya hidup. Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa akses layanan keuangan digital perlu diimbangi dengan pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri agar kemudahan QRIS mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kajian teori dan hubungan antarvariabel, kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah penulis (2026).

Inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan sikap keuangan (X3) diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS (Y), dengan hubungan sebagai berikut:

- H1) Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS.
- H2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS.
- H3) Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pengguna QRIS.

Selain ketiga variabel tersebut, penelitian terdahulu juga menguji variabel lain, seperti financial technology (Eda et al., 2026), kepribadian (Yuliani et al., 2024b), kontrol diri (Sari & Mutia, 2025), kontrol diri, teman sebaya, dan pendidikan keuangan di keluarga (Marsanda & Wardani, 2026b), literasi digital dan self-control (Azhari et al., 2026), perilaku konsumtif (Assyifa et al., 2026b), gaya hidup (Wahyuli et al., 2026) serta efektivitas dan efisiensi QRIS (Afandi et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel jurnal nasional yang terbit pada tahun 2021-2026, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa pada ketiga penelitian yang menguji, dan terhadap penggunaan QRIS pada satu penelitian. Efektivitas QRIS juga berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa, sedangkan efisiensinya tidak (Afandi et al., 2022). Bukti ini masih terbatas jumlahnya.
- 2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan atau perilaku keuangan mahasiswa pada kedelapan penelitian yang mengujinya. Terhadap penggunaan QRIS, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada kedua penelitian yang menguji.
- 3) Sikap keuangan menunjukkan hasil beragam: empat dari lima penelitian menemukan pengaruh positif atau signifikan, sementara (Sari & Mutia, 2025) tidak menemukan pengaruh positif yang signifikan. Pelaporan hasil pada (Islamia et al., 2022b) perlu dibaca hati-hati karena tidak konsisten.
- 4) Secara keseluruhan, 18 dari 19 temuan menunjukkan pengaruh positif. Namun, belum ditemukan penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara bersamaan pada mahasiswa pengguna QRIS, dan manfaat QRIS bagi pengelolaan keuangan tampaknya bergantung pada pengetahuan, sikap, dan pengendalian diri penggunanya.

Saran

Kajian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis 15 artikel jurnal nasional yang terbit pada tahun 2021-2026 dan dicari secara daring, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi. Perbandingan dilakukan dengan menghitung jumlah temuan tanpa pembobotan ukuran sampel dan kualitas penelitian, dan kecenderungan hasil yang searah dapat dipengaruhi oleh bias publikasi. Selain itu, hasil Napitupulu et al. (Napitupulu et al., 2021) dan Marsanda dan Wardani (Marsanda & Wardani, 2026b) dibaca dari abstrak, dan Ariani dan Astuti (Ariani & Astuti, 2025) tidak khusus meneliti mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan menguji inklusi keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan secara bersamaan pada mahasiswa

pengguna QRIS, dengan mempertimbangkan variabel lain seperti *self-control*, literasi digital, perilaku konsumtif, dan intensitas penggunaan QRIS, serta menggunakan meta-analisis apabila jumlah penelitian sudah memadai. Bagi perguruan tinggi dan pihak yang berkepentingan, hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperkuat edukasi keuangan digital, termasuk mendorong mahasiswa memanfaatkan riwayat transaksi QRIS sebagai sarana evaluasi pengeluaran.

REFERENSI

- Afandi, A., Rukmana, L., & R, W. W. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 73-83. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i2.5823>
- Ariani, U., & Astuti, W. (2025). Peran literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan QRIS di Kota Mataram. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 9(2), 922-936. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i2.32200>
- Assyifa, N., Nurwati, S., Mulyani, H. N., & Alifvia, R. (2026a). Pengaruh pengelolaan keuangan pribadi dan perilaku konsumtif terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 293-307.
- Assyifa, N., Nurwati, S., Mulyani, H. N., & Alifvia, R. (2026b). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Dengan Literatur Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangkaraya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 293-307. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.55426>
- Azhari, D. S. T., Purboyo, & Zamrudi, Z. (2026). Pengaruh literasi digital dan self-control terhadap pengelolaan keuangan pribadi (mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin dalam penggunaan QRIS). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(2), 11361-11378. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10463>
- Azzahra, Z. F., & Effendy, L. (2025a). Analisis Faktor Intensi dan Pengaruh Pengaruh Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Kondisi Keuangan Mahasiswa. *Jambura Accounting Review*, 6(2), 674-686. <https://doi.org/10.3747/jar.v6i2.214>
- Eda, Satoto, E. B., & Sari, M. I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Organisasi*, 4(1), 52-66. <https://doi.org/10.24127/jp.v12i2.10462>
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1676-1689. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2212>
- Lutfi, A., Handayani, A. A., Izzati, B. N., & Izzati, B. N. (2025). Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS dalam Praktik Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perantauan. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(3), 79-96.

<https://doi.org/10.61132/maeswara.v3i3.1798>

- Marsanda, S., & Wardani, L. (2026a). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unram. *Jurnal Riset Keuangan*, 4(1), 91-104. <https://journal.unram.ac.id/index.php/jrk/id/article/view/9849/4901>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Sari, R. K., & Mutia, A. (2025). Pengaruh literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 9(2), 154-165. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v9i2.13072>
- Virani, H. Z., Fauziah, F., & Jamal, S. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(3), 589-600. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.6011>
- Wahyuli, H. S., Suriani, S., & Menne, F. (2026). Intervening Gaya Hidup Pada Hubungan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *Indonesian Journal of Business and Management*, 8(2), 628-636. <https://doi.org/10.35965/jbm.v8i2.5977>
- Yuliani, N. P., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2024b). Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 416-423. <https://doi.org/10.37479/jimb.v7i1.25164>
- Yunus, M. H., Munawir, Hasbar, Y. D., Ramadani⁴, T., & Puput. (2025). Pengaruh Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2024 Universitas Andi Djemma. *POMA Jurnal: Publish Of Management*, 3(1), 40-45.